

FENOMENA PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA IBU BEKERJA DI RIAU

ABSTRAK

Penelitian didasari dari fenomena penggunaan *smartphone* di Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Studi Komunikasi (Puskakom) menemukan bahwa pengguna *smartphone* dan internet di Indonesia sebesar 51% penggunanya adalah wanita dan 55% penggunanya adalah kalangan individu yang sudah bekerja. Ibu bekerja merupakan salah satu pengguna *smartphone*. Peran yang ganda membuat ibu bekerja memiliki tanggung jawab yang lebih pula. Penggunaan *smartphone* diasumsikan memiliki dampak terhadap kehidupan keluarga serta pekerjaan seorang ibu yang bekerja yang disebut sebagai keseimbangan kehidupan kerja. Keseimbangan kehidupan kerja merupakan sejauh mana suatu individu sama-sama terlibat dan sama-sama puas dalam perannya pada pekerjaan dan keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang bekerja. Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menemukan makna penggunaan *smartphone* dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga dan kerja pada ibu bekerja. Temuan dari penelitian ini, bahwa penggunaan *smartphone* pada ibu bekerja di Riau digunakan sebagai sarana untuk membuat pekerjaan baru dengan *smartphone* mereka. Interaksi berlebihan dengan *smartphone* menyebabkan ancaman terhadap kepuasan pada area pekerjaan dan keluarga. Ibu bekerja tidak lagi memiliki banyak waktu dalam berperan sebagai ibu, istri maupun sebagai pekerja pada pekerjaan utamanya. Sehingga *smartphone* menjadikan ibu bekerja sulit dalam mencapai keseimbangan kehidupan dan pekerjaan mereka.

Kata Kunci: *Smartphone*, Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Ibu Bekerja

ABSTRACT

The research was based on the phenomenon of *smartphone* use in Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) and Pusat Studi Komunikasi (Puskakom) found that *smartphone* and internet users in Indonesia by 51% of users are individuals who have worked. Multiple roles make working mothers have more responsibilities. The use of *smartphones* was assumed to have an impact family life and the work of a mother who works which is called work life balance. The balance of work life is the extent to which an individual is equally involved and equally satisfied in his role in his work and family. The study uses qualitative methods with a phenomenological approach. Participants used in this study were working mothers. The location of the study was conducted in Riau. The purpose of this study was finding out the meaning of *smartphone* use and some impact on work life balance. The findings of the study, that the use of *smartphones* in working mothers at Riau has a means to aking a new job with their *smartphones*. Excessive interactions with *smartphones* causes some threats to satisfaction in work and family areas. Working mothers have no longer much time as a mothers, wives or a workers in their main jobs. So that *smartphones* make mothers work very hard to achieving the balance of lives and work

Keywords: *Smartphone*, Work-Life Balance, Working Mothers